

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dari hasil penelitian tentang hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Manisrenggo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden di Puskesmas Manisrenggo sebagian besar responden berada pada usia kehamilan trimester II, yang menunjukkan mereka sedang dalam masa pertengahan kehamilan. Mayoritas responden memiliki jarak kehamilan kurang dari dua tahun. Tingkat pendidikan yang paling banyak dimiliki adalah setara SLTA, menunjukkan sebagian besar ibu hamil dalam penelitian ini berpendidikan menengah. Dari segi pekerjaan, kebanyakan responden tidak bekerja dan memiliki pendapatan di bawah UMR Klaten. Selain itu, kehamilan pertama merupakan jenis kehamilan yang paling umum di antara responden, menandakan banyak ibu hamil yang masih memerlukan informasi dan pendampingan terkait kesehatan selama kehamilan.
2. Dukungan suami yang dilakukan pada ibu hamil di Puskesmas Manisrenggo sebagian besar memiliki dukungan suami yang baik selama masa kehamilan, menunjukkan bahwa kebanyakan suami memberikan peran aktif dalam mendampingi dan membantu istri menjalani kehamilan dengan sehat.
3. Perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Manisrenggo sebagian memiliki perilaku pencegahan anemia yang baik selama kehamilan, yang mencerminkan kesadaran dan upaya mereka dalam menjaga kesehatan selama kehamilan untuk mencegah terjadinya anemia
4. Terdapat hubungan antara dukungan suami dengan perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Manisrenggo

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil meningkatkan kesadaran pencegahan anemia melalui keterlibatan suami, dengan mengikuti kelas ibu hamil rutin di Puskesmas untuk materi edukasi konsumsi tablet Fe harian setelah sarapan, belanja makanan bergizi

(bayam, hati ayam), pencegahan cacingan, dan ANC minimal 4 kali, serta buat jadwal reminder bersama suami via aplikasi kesehatan untuk monitoring Hb

2. Bagi Suami

Diharapkan dapat mendorong suami untuk lebih aktif mendukung istrinya selama kehamilan. Dukungan yang diberikan, baik berupa perhatian, maupun motivasi yang dapat berdampak langsung terhadap perilaku sehat ibu hamil.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan temuan ini menjadi dasar program promosi kesehatan berbasis keluarga melalui edukasi dan konseling pasangan. Puskesmas dapat mengadakan kelas hamil atau pencegahan anemia yang melibatkan suami untuk meningkatkan keterlibatan dalam pelayanan antenatal.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti mengenai peran keluarga dalam pencegahan anemia dan kesehatan kehamilan, serta pengembangan model intervensi berbasis dukungan sosial.